

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Kota Jambi dan sudah dilakukan pengolahan serta analisis pada Bab IV. Peneliti dapat simpulan hasil penelitian tentang Hubungan *self-efficacy* dengan Prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi, diantaranya.

1. Pada hakikatnya tingkatan *self-efficacy* di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang menyajikan tingkat (*level*), keluasaan (*generality*), kekuatan (*strength*) berada dalam kategori sedang (56%). Dalam hal ini artinya siswa memiliki keyakinan diri yang sedang namun masih perlu ditingkatkan.
2. Tingkatan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi yang meliputi perilaku, afektif, kognitif, dan motivasi tergolong kategori sedang (52%). Dalam hal ini artinya siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang sedang, hal yang perlu diturunkan agar prokrastinasi akademik tidak terjadi sehingga siswa tidak mengulang sikap penundaannya.
3. Hasil penelitian kali ini menunjukkan adanya hubungan antara *self-efficacy* dan prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Hal ini bisa diketahui dari hasil analisis korelasi dengan nilai Sig sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Tidak hanya itu,

diperoleh  $r$  hitung sebesar (0,523) dan mengindikasikan sebagai korelasi sedang (hubungan memadai). Hasil ini memaparkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* akan semakin rendah prokrastinasi akademik dan sebaliknya semakin rendah *self-efficacy* akan semakin tinggi prokrastinasi akademik di SMP Negeri 5 Kota Jambi.

## **B. Saran**

### 1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk melengkapi informasi dan sebagai ajakan dan himbauan kepada siswa dalam peningkatan *self-efficacy* kepada siswa sehingga siswa tidak melakukan prokrastinasi akademik.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sumber informasi dan *knowledge* tentang hubungan antara *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik. Dengan harapan, penelitian ini mampu menjadi bahan bagi penelitian-penelitian mendatang dalam bidang yang sama.

## **C. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian yang dilaksanakan menandakan bahwa adanya hubungan *self-efficacy* dengan prokrastinasi akademik siswa di SMP Negeri 5 Kota Jambi. Sehingga dapat dijadikan sumber informasi bagi guru Bimbingan dan Konseling.

Guru Bimbingan dan Konseling dikehendaki bisa menjadikan ajakan dan himbauan pada orangtua agar lebih mengawasi anak-anaknya terkait *homework* yang ditugaskan oleh guru saat sekolah serta memberikan dorongan supaya siswa lebih giat dan meningkat lagi dalam belajar. Guru Bimbingan dan Konseling memiliki peran penting dalam mengulurkan bantuan kepada orangtua dan siswa melalui pemanfaatan layanan dan kegiatan pendukung yang tersedia dalam Bimbingan dan Konseling. Beberapa layanan tersebut meliputi informasi dan kunjungan ke rumah (*home visit*) yang dapat memberikan dukungan dan bantuan yang dibutuhkan.

Guru Bimbingan dan Konseling dapat menghimbau orang tua untuk memberikan perhatian lebih pada kondisi anak-anaknya sehingga tidak akan mengalami ketidakyakinan diri dalam menerima materi ataupun mengerjakan tugas dari sekolah. Perlu dijaganya komunikasi antara orang tua dan anak-anak sehingga akan terbentuk bonding yang baik antara keduanya dirumah. Dan saat di sekolah guru Bimbingan dan Konseling memiliki tugas dalam menggerakkan siswa-siswi di sekolah dalam menumbuhkan kepercayaan diri atau keyakinan dirinya yang diharapkan dapat membentuk kepribadian yang lebih baik juga membantu dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.